

MEWUJUDKAN PENDIDIKAN ADIL DAN MERATA

¹Fayestika Anantasia Pratiwi, ²Putri Sukowati, ³Alfina Septriana Pamungkas, ⁴Khairunnisa

Caesalma Nafi'ah, ⁵Michella Mulyana Putri

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta Email: 1b100210115@student.ums.ac.id, 2b100210116@student.ums.ac.id,

3b100210118@student.ums.ac.id, 4b100210135@student.ums.ac.id, 5b100210139@student.ums.ac.id

Abstrak

Dalam kondisi saat ini banyak di antaranya untuk segi pendidikan pada negara Indonesia ini masih ranahnya keberadaannya yang cukup tidak merata dikarenakan dari kondisi dan tempat untuk akses atas jalan yang ditempuh masih terbatas dalam pembangunan sehingga dari itu untuk memenuhi untuk hal ini perlu penguatan yang sangat cukup mendalam sebagai salah satu kapasitasnya agar dari pendidikan sendiri bisa berkembang sangat aktif dan kuat sebagai salah satu tatanannya dengan mana atas kondisi ini perlu dikembangkan dengan penyuaian yang kuat. Namun untuk pada kondisi negara ini harus salah satunya ini atas terjadi kondisi dimana dalam daerah masih banyak yang belum bisa menikmati sebuah pendidikan merata yaitu dengan sebuah pengembangan konsep pemikiran cukup akurat dan komperhensif dalam membuat kebijakan agar dari penduduk yang kurang mampu dari anaknya sendiri dapat menikmati sarana pendidikan yang layak dalam bersekolah. Namun dari peran ini tidak hanya pada negara saja untuk beberapa hal perlu adanya upaya kesadaran dari masyarakat sendiri untuk bisa dan mampu atas menyikapi dari masalah yang terjadi agar dari sebuah perwujudan pendidikan layak dapat dinikmati secara luas dan baik untuk perkembangannya.

Keywords: Pendidikan, Siswa, Sarana

Abstract

In the current condition, many of them in terms of education in the country of Indonesia are still in the realm of existence which is quite uneven due to the conditions and places for access to the roads taken are still limited in development so that to fulfill this, it needs a very deep strengthening as one of its capacities so that education itself can develop very actively and strongly as one of its structures with which under these conditions it needs to be developed with strong adjustments. However, for the conditions of this country, one of these must be the condition that in the regions there are still many who have not been able to enjoy an equitable education, namely by developing a sufficiently accurate and comprehensive thinking concept in making policies so that the less fortunate of their own children can enjoy the facilities. proper education in school. However, this role is not only for the state, for a number of things, there needs to be an awareness effort from the community itself to be able and able to respond to the problems that occur so that from an embodiment of proper education, it can be widely enjoyed and good for its development.

Keywords: Education, Students, Facilities

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman ini yang dimana atas kemajuan dari sebuah dampak globalisasi yang mana dari ranah pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat sekali sehingga dalam hal ini untuk negara Indonesia, untuk sebagai tempat dan kualitas negara untuk kesiapan pendidikannya

masih banyak yang tidak terpantau dengan baik dari dinas pendidikan setempat dalam ranah pengembangannya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan (Fitriyani, 2019).

Namun untuk hal kondisi ini masih banyak di antaranya untuk pada dari beberapa daerah yang sangat sulit pendidikan ini mempunyai ranah keberadaan yang sangat cukup sempit dalam daerah akibat dari kebanyakan daerah ini masih mempunyai akses keterbatasan untuk laju pertumbuhan.

Kondisi pendidikan yang baik hanya pada daerah jakarta saja yang mana atas kemampuan pendidikan dapat berkembang dengan baik dan siswa sekolah dapat menikmati secara gratis dan penuh dalam untuk kegiatan belajar mengajar dari ranah pendidikan di jakarta. Dalam hal ini untuk menjadi sebuah pengembangan dari kegiatan ini dalam atas kegiatannya sendiri harus mampu dan dapat berkembang secara aktif untuk kontribusi sendiri pada negara (Annisa et al., 2020).

Namun dalam bisa mewujudkan pendidikan yang layak dan baik ini dibutuhkan sebuah pemahaman yang begitu kuat sebaagai salah satu kendalanya dengan mana atas kondisi ini bisa mampu bertahan dengan baik dalam mempunyai segi aspek kegiatan pendidikan adil dan makmur bagi masyarakat.

Pola pengembangan tujuan ini harus bisa mempunyai fungsi yang baik dalam inovasi dan kontribusi yang kuat sebagai tolak ukurnya dapat mampu dan tumbuh dengan baik dalam kegiatan dari pengembangan serta perluasan pendidikan dapat berjalan dengan baik (Muhammad Amran, 2018)

Berdasarkan hal ini untuk dalam jumlah pendidikan sendiri yang mana sebagai salah satu kapasitas dalam negara finlandia banyak masalah sehingga dari negara ini sangat maju dalam wawasan dan pengetahuan terhadap wawasan pendidikan

KAJIAN TEORI

Pendidikan

Sarana dari pengembangan dan respon untuk melatih keberibadian siswa serta kemampuan dari tersebut untuk bisa berkembang dengan mana dari pencapaian dari pemikiran yang di jalankan.

Tujuan Pendidikan

- Mengemban dan mengamalkan nilai pancasila.
- Melatih pada kemandirian pada siswa.
- Meningkatkan potensial dalam belajar. Manfaat Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan merata. Dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, pendidikan dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan, meningkatkan kualitas hidup, mendorong toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, dan membentuk generasi masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong dan mendukung pendidikan yang berkualitas dan merata bagi semua orang.

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang telah menerapkan salah satu tujuan yang tertera dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, gender, dan kondisi geografis (Aristo, 2019).

PEMBAHASAN

Masalah yang timbul

Pendidikan merupakan salah satu kekuatan penggerak terjadinya perubahan pada suatu sistem sosial. Pendidikan menjadi tidak memiliki fungsi apa-apa ketika dia berlangsung dalam dunianya sendiri dengan tidak memperhatikan tingkat kebutuhan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat (Fajrussalam et al., 2020)

Paham dan ranah pengembangan atas masalah yang terjadi ini di akibatkan pendidikan yang kurang maju yaitu dalam hal sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas bagi para siswa sendiri masih sangat terbatas dan untuk kebutuhan itu dari kejadian ini harus bisa sangat bersikap aktif dan siap dalam sebuah kontribusinya untuk mampu dalam kesiapan totalitas peran.

Untuk dari segi pengembangan atas kegiatan dari pada beberapa pengembangan objek sarana prasarana ini sangat mempunyai atas hal lebih dalam untuk bisa menunjang aktivitas pendidikan bagi anak bangsa agar mampu dan siap dala. Atas kontribusi pendidikan tumbuh luas dan baik dalam perkembangannya (Hasibuan, 2015).

Staretgi Perluasan Pendidikan

- Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan Untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan. Salah satu caranya adalah dengan membuka akses pendidikan yang lebih luas.

- Menyediakan Bantuan Keuangan

Banyak orang yang tidak memiliki akses ke pendidikan karena keterbatasan finansial. Oleh karena itu, perlu disediakan bantuan keuangan seperti beasiswa atau program pinjaman untuk membantu mereka yang ingin melanjutkan pendidikan, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.

- Memperluas Kurikulum Pendidikan Kurikulum pendidikan perlu diperluas agar dapat mencakup berbagai disiplin ilmu yang dapat membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan.

- Meningkatkan Kualitas Pengajaran Peningkatan kualitas pengajaran sangat penting dalam memastikan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Guru dan tenaga pendidik perlu dilatih secara terus menerus agar dapat memberikan pengajaran yang efektif dan berkualitas tinggi.

Gambaran dari sejarah menunjukkan bahwa faktor utama yang menentukan kesuksesan suatu negara bukan dilihat dari kekayaan alam melainkan dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya (Vidia Fravisdha & Susanti, 2019).

- Memperluas Jenis Pendidikan Pendidikan tidak hanya terbatas pada pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Pendidikan non-formal seperti pelatihan keterampilan atau kursus juga dapat membantu orang untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan peluang kerja mereka.

Dengan menerapkan strategi perluasan pendidikan seperti yang telah disebutkan di atas, diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang adil dan merata bagi semua orang. Pendidikan yang adil dan merata akan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk meraih kesuksesan dan mengatasi kesenjangan sosial yang ada dalam masyarakat.

Pengembangan dan keadaan perannya, ini bahwa dalam dasar ini merupakan sebagai sebuah daya pemicu terhadap dasar pengembangan diri manusia agar lebih baik dalam melakukan sebuah penyampaian komunikasi. Sehingga atas sikap tindak harus mempunyai pemikiran yang matang dan mampu menyesuaikan ranah atas tentang kebijakan dalam pemikiran dari aspek yang dibuat.

Pengaruh Kebijakan

Realitas ketertinggalan dalam dunia pendidikan kita memang sesuatu yang tidak terbantahkan. Kenyataan ini seharusnya mendorong pihak-pihak terkait untuk membuat sebuah rekonstruksi atau politik pendidikan yang mengarah pada pencapaian kualitas pendidikan yang hakiki (Merata et al., 2018).

Beberapa pengaruh kebijakan dalam mewujudkan pendidikan adil dan merata di antaranya adalah:

- Meningkatkan akses pendidikan

Kebijakan yang dapat meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang terpinggirkan atau kurang mampu, seperti program beasiswa atau peningkatan infrastruktur pendidikan di daerah terpencil, dapat membantu mewujudkan pendidikan yang adil dan merata.

- Menyediakan pendidikan berkualitas

Kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti meningkatkan kualitas guru atau menyediakan fasilitas belajar yang memadai, dapat membantu mewujudkan pendidikan yang adil dan merata dengan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan berkualitas yang sama.
- Menyediakan pendidikan inklusif

Kebijakan yang mendorong pendidikan inklusif, seperti menyediakan pendidikan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus atau menyediakan pendidikan bagi anak-anak yang terlambat belajar, dapat membantu mewujudkan pendidikan yang adil dan merata dengan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam pendidikan.
- Meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat

Kebijakan yang mendorong partisipasi orang tua dan masyarakat dalam pendidikan, seperti program mentoring atau keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, dapat membantu mewujudkan pendidikan yang adil dan merata dengan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang sama dari keluarga dan masyarakat.
- Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas

Kebijakan yang mendorong pengawasan dan akuntabilitas di dalam sistem pendidikan, seperti peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan, dapat membantu mewujudkan pendidikan yang adil dan merata dengan memastikan bahwa sumber daya pendidikan digunakan secara efektif dan adil.

Kebijakan yang tepat dan efektif dapat membantu mewujudkan sistem pendidikan yang adil dan merata di Indonesia. Sistem pendidikan Indonesia dapat menjadi lebih inklusif dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Pengaruh Isu

Keberadaan atas pengaruh isu dalam ranah kebijakan implementasi ini, merupakan sebagai salah satu upaya bahwa atas hal ini konsep pengembangan dalam kajian dan prosesnya bisa membawa dampak yang cukup luar biasa terkait pola terapan kebijakan implementasi ini pemanfaatannya menjadi sangat luar biasa atas pola penampakannya dan menjadi sebagai salah satu hal ini kebergunaan sebagai daya edukasi dalam masyarakat.

Strategi dari sebuah hal kondisi pendidikan ini dalam hal keterbelakangan harus bisa dengan mana dalam menyikapi dari masyarakat daerah untuk bisa hidup berdamai dalam kondisi agar pendidikan dapat berjalan diteruskam atas pola penerapannya.

Banyak untuk dalam program ini dari pada orang tuanya siswa sendiri untuk bisa lebih dengan mana saat ini anaknya mengembangkan sebuah pendidikan yang layak dalam ranah wujud dan cita-cita bangsa (Annisa et al., 2020)

KESIMPULAN

Dalam rangka mewujudkan pendidikan adil dan merata, diperlukan beberapa upaya. Pertama-tama, pemerintah harus memastikan bahwa seluruh masyarakat memiliki akses terhadap pendidikan, termasuk bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan beasiswa, mengurangi biaya pendidikan, dan meningkatkan kualitas sekolah di daerah-daerah terpencil.

Selain itu, pemerintah juga harus memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan di daerah yang memiliki tingkat kesenjangan sosial dan ekonomi yang tinggi. Pendidikan di daerah tersebut harus diprioritaskan dan diberikan dukungan yang cukup untuk memastikan bahwa anak-anak di daerah tersebut mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak-anak di daerah yang lebih maju.

Di samping itu, masyarakat juga dapat berperan aktif dalam mewujudkan pendidikan adil dan merata dengan mendukung program-program pemerintah, seperti program beasiswa, dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pendidikan.

SARAN

Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang adil dan merata, diperlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Dengan adanya upaya ini, diharapkan bahwa pendidikan akan menjadi sarana untuk menciptakan kesetaraan dan keadilan di masyarakat.

REFERENSI

Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). PENTINGNYA PENDIDIKAN

KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI ZAMAN SERBA DIGITAL. In *Jurnal*

Pendidikan dan Sains (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

Aristo, T. J. V. (2019). Analisis permasalahan pemerataan pendidikan di Kabupaten Sintang. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 25–34. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.10923>

Fajrussalam, H., Ruswandi, U., Erihadiana, M., Sunan Gunung Djati, U., & Indonesia, B. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI JAWA

BARAT. In *Jurnal Edueksos: Vol. IX* (Issue 1).

Fitriyani, N. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL

POWTOON TENTANG KONSEP DIRI

DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. In

Jurnal Tunas Bangsa (Vol. 6, Issue 1).

Hasibuan, S. (2015). *Budaya Media dan Partisipasi Anak Di Era Digital* (Vol. 01).

Merata, P. Y., Berkualitas, D., Turibius, S., Sekolah, R. *, Keguruan, T., Ilmu, D., & Pasundan, P. (2018). Early Childhood Education Journal of Indonesia. In *IJECES* (Vol. 1, Issue 2). <https://www.>

Muhammad Amran, E. S. S. M. (2018). 6121-14535-1-PB. *Seminar Nasional*

Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Hotel Remcy, Makasar.

Pendidikan Guru, J. M., Aulia Ramadhan, F.,

Usriyah, L., Kiai Haji Achmad Shiddiq, U., Mataram No, J., Jember, M., & Timur

Indonesia, J. (2021). AKSELERASI: STRATEGI GURU DALAM

MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA SEKOLAH DASAR DIMASA PANDEMI COVID-19 (Vol. 2,

Issue 2).

Vidia Fravisdha, F., & Susanti, S. A. (2019). *Sekolah Alam Bengawan Solo (SABS) Pilihan Alternatif Pendidikan Masyarakat Kelas Menengah Bawah* (Vol. 17, Issue 2).

Yusditiyani, A., Lutfiah Izyul Adha, H., Fadlun

Rubiyati, M., Masrofah, S., Rahman, A., & Ahmad Dahlan, U. (2022).

Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah. In *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 1, Issue 2).